

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1.Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan dengan pendekatan *Du Pont System* pada Koperasi KKMK Kamola yaitu:
 - a. *Net Profit Margin* pada masing-masing unit cenderung mengalami penurunan pada tahun 2020 dan 2021. Pada unit simpan pinjam NPM pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 10,32% berada pada kategori Baik dan pada tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 16,11% berada pada kategori Sangat Baik. Pada unit perdagangan, NPM mengalami penurunan pada tahun 2020 dan 2021 yang masing-masing menjadi sebesar 23,49% berada pada kategori Sangat baik dan 8,06% berada pada kategori Baik. Sedangkan pada unit jasa, NPM mengalami penurunan pada dua tahun terakhir yaitu tahun 2020 dan 2021 yang masing-masing menjadi sebesar 46,00% dan 16,87% berada pada kategori Sangat Baik. Penurunan NPM terjadi dikarenakan menurunnya pendapatan yang diperoleh oleh Koperasi dan meningkatnya Biaya Usaha yang mengakibatkan menurunnya Sisa Hasil Usaha.
 - b. *Total Assets Turnover* pada masing-masing unit cenderung mengalami penurunan. Pada unit simpan pinjam, TATO mengalami penurunan pada tahun 2020 menjadi sebesar 0,15 kali dan mengalami peningkatan pada

tahun 2021 menjadi sebesar 0,19 kali pada kedua tahun tersebut pada kategori Sangat Tidak Sehat. Pada unit perdagangan, TATO mengalami penurunan pada tahun 2021 menjadi sebesar 1,51 kali pada kategori Kurang Sehat. Sedangkan pada unit jasa, terjadi penurunan pada tiga tahun terakhir yaitu tahun 2019, 2020 dan 2021 yang masing-masing menjadi sebesar 1,11 kali, 0,65 kali dan 0,42 kali yang berada pada kategori Sangat Tidak Sehat. Menurunnya hasil TATO disebabkan oleh menurunnya pendapatan yang diperoleh oleh Koperasi dan meningkatnya Total Aktiva. Dapat disimpulkan kecenderungan menurunnya *Total Assets Turnover* menandakan adanya penggunaan aset yang tidak efisien dalam menghasilkan pendapatan. Agar dapat memperbesar nilai TATO adalah dengan cara mengelola aktiva yang dimiliki Koperasi sehingga akan meningkatkan penjualan bersih.

- c. *Return On Investment* pada masing-masing unit cenderung mengalami penurunan. Pada unit simpan pinjam, ROI pada tahun 2020 menurun menjadi sebesar 1,59% dan terjadi peningkatan pada tahun 2021 menjadi sebesar 2,99% berada pada kategori Kurang Baik. Pada unit perdagangan ROI mengalami penurunan pada tahun 2020 dan 2021 yang masing-masing menjadi sebesar 50,04% dan 12,20% berada pada kategori Sangat Baik. Sedangkan pada unit jasa terjadi penurunan pada tiga tahun terakhir yaitu tahun 2019, 2020 dan 2021 yang masing-masing menjadi sebesar 57,31%, 29,82% dan 7,13% berada pada kategori Baik. Menurunnya hasil

ROI pada Koperasi KKMK Kamola disebabkan oleh menurunnya hasil NPM dan TATO pada Koperasi.

2. Tingkat kesehatan kinerja keuangan yang dicapai oleh Koperasi KKMK Kamola pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 menunjukkan kategori atau predikat “Dalam Pengawasan Khusus”. Hal ini dapat dilihat pada perhitungan tingkat kesehatan aspek kinerja keuangan yang terdiri dari 8 (rasio) penilaian.
3. Upaya yang dapat dilakukan pengurus manajemen dalam meningkatkan kinerja keuangan dengan pendekatan *Du Pont System* yaitu sebagai berikut:
 - a. Untuk meningkatkan *Net Profit Margin*, dapat dengan cara meningkatkan pendapatan dan menekan biaya-biaya usaha Koperasi. Salah satu upaya yang dilakukan Koperasi untuk meningkatkan pendapatan yaitu menaikkan jenis pinjaman pada tahun 2021, awal besar pinjaman 2x simpanan wajib menjadi 3x simpanan wajib. Mendirikan KKMK Mart, memberikan harga yang relatif terjangkau bagi anggota yang membeli barang dengan kuantitas yang banyak, membuat aplikasi KKMK Mobile yang memudahkan anggota berbelanja jarak jauh dan menambah Alat Tulis Kantor.
 - b. Untuk meningkatkan *Total Assets Turnover*, dengan mereduksi (pengurangan/potong) aset sehingga dapat menghasilkan pendapatan atau meningkatkan pendapatan. Salah satu upaya yang dilakukan Koperasi untuk meningkatkan pendapatan yaitu menaikkan jenis pinjaman pada tahun 2021, awal besar pinjaman 2x simpanan wajib menjadi 3x simpanan wajib. Mendirikan KKMK Mart, memberikan harga yang relatif terjangkau bagi anggota yang membeli barang dengan kuantitas yang banyak, membuat

aplikasi KKMK Mobile yang memudahkan anggota berbelanja jarak jauh dan menambah Alat Tulis Kantor.

- c. Untuk meningkatkan *Return On Investment*, dapat dilakukan dengan cara meningkatkan *Net Profit Margin* (NPM) dan *Total Assets Turnover* (TATO). Meningkatkan NPM dapat dengan cara meningkatkan pendapatan dan menekan biaya-biaya usaha Koperasi.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan terhadap hasil pembahasan di atas, maka peneliti perlu memberikan masukan berupa saran yang diharapkan dapat membantu Koperasi KKMK Kamola Majalaya di masa yang akan datang. Adapun sarannya adalah sebagai berikut:

1. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan mampu memperluas jangkauan penelitian dengan menambahkan *Return On Equity* atau *Return On Assets* pada pengukuran kinerja keuangan koperasi.
2. Untuk Koperasi Konsumen Karyawan dan Mantan Karyawan Kamola Majalaya, diharapkan dalam meningkatkan atau mempertahankan *Return On Investment* sebaiknya Koperasi memperhatikan komponen-komponen yang dapat mempengaruhi besarnya *Return On Investment* seperti *Net Profit Margin* dan *Total Assets Turnover*. Selain itu, Koperasi lebih memperhatikan dan meningkatkan aspek kinerja keuangan yang menjadi penilaian tingkat Kesehatan yang terdiri dari 8 rasio.
3. Bagi institusi, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi sebuah bahan referensi perpustakaan sebagai contoh untuk penelitian yang selanjutnya .